

STUDI ANALISIS MAJAZ DALAM NOVEL PENCURI DAN ANJING-ANJING KARYA NAGUIB MAHFOUZ

Muhammad Lucky Alamsyah

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui majaz dalam Novel Pencuri dan Anjing-Anjing karya Naguib Mahfouz dan menganalisis setiap kata yang mengandung majaz dalam novel tersebut (studi analisis ilmu bayan). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan metode balaghah dalam studi ilmu bayan, sedangkan penelitiannya yaitu kualitatif. Dan data untuk penelitian ini diperoleh dari satu sumber yaitu Novel Pencuri dan Anjing-Anjing karya Naguib Mahfouz. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik studi sastra karena data dari penelitian ini dari bentuk data kualitatif. Dan analisis data yang digunakan peneliti yaitu teori majaz dalam studi ilmu bayan. Peneliti menemukan enam puluh bentuk majaz dalam novel tersebut, dengan rincian lima puluh bentuk majaz isti'arah dan sepuluh bentuk majaz mursal dan alaqahnya.

Kata Kunci: *Majaz, Ilmu Bayan, Novel.*

A. Pendahuluan

Ilmu Balaghah berkembang secara bertahap, awalnya berkembang dari kajian sastra terhadap ayat-ayat dan ceramah dari zaman pra Islam. Kemudian berkembang pada kajian puisi dan sastra pada masa awal Islam, hingga era Dinasti Bani Umayyah, yang pada masa itu mulai disebut Thibaq, Jinas, tasybih, majaz, dan lain-lain. Perkembangan selanjutnya membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk mencapai puncak bentuk Balaghah ilmiah yang kita kenal sekarang.

Majaz adalah kata yang digunakan dengan cara yang berbeda dari yang dimaksudkan karena adanya hubungan dengan anggapan yang menunjukkan bahwa makna aslinya tidak dimaksudkan.

Majaz dapat digunakan untuk menggambarkan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, memberikan perbandingan, atau memberikan makna ganda. Oleh karena itu, majaz verbal

biasanya digunakan dalam karya sastra, namun majaz verbal juga dapat digunakan dalam dunia akademis, tak terkecuali dalam novel, karena banyak penulis yang menggunakan majaz verbal dalam karya tulisnya, salah satunya adalah novel karya Naguib Al-Mahfouz yang penulis teliti.

Novel ini terbagi menjadi delapan belas bab yang mana novel tersebut menampilkan penderitaan psikologis tokoh utama yang termakan oleh kepahitan dan keinginan membalas dendam terhadap orang-orang yang menghina dan mengkhianatinya. Novel “Pencuri dan Anjing” ini sudah dikenal di kalangan peneliti di Mesir dan Indonesia. Novel Pencuri dan Anjing karya Naguib Mahfouz telah diteliti dari berbagai pendekatan.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis wacana. Metode deskriptif analisis wacana adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, dan tidak bertujuan untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterapkan pada masyarakat umum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, karena data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Langkah selanjutnya untuk menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- A) Membaca isi novel *The Thief and the Dogs* karya Naguib Mahfouz, menyusun halaman-halamannya, memperhatikan setiap kata atau kalimat yang mengandung majaz.
- B) Tandai kalimat-kalimat yang dianggap ekspresi metaforis dalam novel *Pencuri dan Anjing* karya Naguib Mahfouz ini
- C) Menceritakan kembali data yang telah ditandai sebelumnya dalam narasi yang memuat data tersebut untuk memudahkan analisis
- D) Meringkas data yang diceritakan

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam analisis data yakni Setelah upaya pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan pendekatan Balaghah dengan bagian-bagian Balaghah sebagai berikut:

- A) Deskripsi data, yaitu uraian seluruh data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat yang mengandung majaz dalam novel *The Thief and the Dogs* karya Naguib Mahfouz untuk diidentifikasi.
- B) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah dijelaskan sebelumnya menurut masalahnya

C) Analisis data, yaitu seluruh data yang telah dipilih dan disusun menurut kelompoknya, kemudian dianalisis secara ilmiah menurut teori lapangan yang ada.

D) Interpretasi data, yaitu langkah interpretasi untuk memahami data yang telah dianalisis sebelumnya

E) Merumuskan kesimpulan: Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan hasil penelitian terhadap topik yang diteliti yaitu novel karya Naguib Mahfouz dengan menggunakan kajian Balaghah dalam menjelaskan bagian-bagian majaz.

C. Kesimpulan

1. Peneliti menemukan Empat puluh Sembilan bentuk majaz isti'arah dalam novel Pencuri dan Anjing-Anjing karya Naguib Mahfouz. Yaitu Isti'arah Tashrihiyyah (44 bentuk), Isti'arah Makniyah (1 bentuk), Isti'arah Murasyahah (Dua bentuk), Isti'arah Mujarradah (1 bentuk, dan Isti'arah Tabi'iyah (1 bentuk).
2. Dan peneliti menemukan juga sepuluh alaqah majaz mursal dalam Novel ini.

Daftar Pustaka

Ahmad Izzan, *Kaidah-kaidah Ilmu Balaghah*, (Bandung: Tafakur, 2012).

As-Sayyid Ahmad Al-Hasyimiy, *Jawahir al-Balaghah fil Ma'ani wal Bayan wal Badi'*, (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyyah, 1999).

Abdurrahman Al-Akhdariy, *Jauhar Al-Maknun*, (Surabaya: TT).

Dzul Iman, Maman. 2019. *Buku Pintar untuk Memahami Balaghah*. Yogyakarta: Deepublish

Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).